

Febri Anjelina Kristiani, Rukiah-Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Transmigrasi Lokal (Translokal) di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

NYULI

Volume 5

Nomor 1, April 2024

Halaman 1 - 58

Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Transmigrasi Lokal (Translokal) di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

Febri Anjelina Kristiani

*Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kristen Palangka Raya
Email: febrianjelinakristiani13@gmail.com*

Rukiah

*Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kristen Palangka Raya
Email: rkiahkiki@gmail.com*

Abstract

This research aims to determine the supporting and inhibiting factors of the village government in the development of local transmigration in the Tuwung Village area, the informants in this study were the village head and other village officials. The method used in this research is descriptive qualitative research. The Tuwung Village government through the Village Head who is the leader of the implementation of Local Transmigration development in Tuwung Village, has carried out its duties, functions and roles as village government officials in the development of Local Transmigration in Tuwung Village. In carrying out its role, the Village Government also requires support from the community and also support from the government in terms of development implementation funds, so that the planning and implementation of development carried out by the Tuwung Village Government can run properly, correctly, efficiently and effectively. He results of the study illustrate that the Tuwung Village Government implements utilization in the development of local transmigration, the Tuwung Village Government encounters supporting and inhibiting factors, namely: the government supports the Local Transmigration program; there is support from some community members in order to support the development of local transmigration, while the inhibiting factor in development is the low level of community resources regarding the importance of local transmigration development so that it has an impact on the slow development process; there is still a lack of houses, facilities, facilities and infrastructure in the village.

Febri Anjelina Kristiani, Rukiah-Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Transmigrasi Lokal (Translokal) di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

Keywords: Village Government, Development, Translocal.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta faktor pendukung dan penghambat pemerintah desa dalam pembangunan transmigrasi lokal di wilayah Desa Tuwung, informan dalam penelitian ini adalah kepala desa dan perangkat desa lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Bahwa pemerintah Desa Tuwung melalui Kepala Desa yang pemimpin penyelenggaraan pembangunan Transmigrasi Lokal di Desa Tuwung, telah melaksanakan tugas, fungsi serta perannya sebagai aparat pemerintah desa dalam pembangunan Transmigrasi Lokal di Desa Tuwung. Dalam melaksanakan perannya Pemerintah Desa juga memerlukan dukungan dari masyarakat dan juga dukungan dari pemerintah dalam hal dana pelaksanaan pembangunan, supaya perencanaan serta pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tuwung dapat berjalan dengan baik, benar, efisien dan efektif. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa Pemerintah Desa Tuwung melaksanakan perannya dalam pembangunan transmigrasi lokal, Pemerintah Desa Tuwung menemui faktor pendukung dan penghambat dalam pembangunan yaitu : adanya pemerintah mendukung program Transmigrasi Lokal; adanya dukungan sebagian anggota masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan transmigrasi lokal , sedangkan faktor penghambat dalam pembangunan yaitu masih rendahnya sumber daya masyarakat akan pentingnya pembangunan transmigrasi lokal sehingga berdampak terhadap lambatnya proses pembangunan pembangunan; masih kurangnya rumah, fasilitas, sarana dan prasarana di desa.

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Pembangunan, Translokal.

I. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Transmigrasi merupakan salah satu bentuk mobilitas atau migrasi penduduk horizontal atas inisiatif pemerintah yang khas Indonesia dan telah menjadi program yang sudah diimplementasikan sejak lama (Suartapradja 2002).

Pada saat itu Tuwung Lama yang berada di pinggir sungai Kahayan belum ada gedung sekolah, anak-anak usia sekolah terpaksa sekolah ke desa tetangga seperti Desa Bukit Liti dan Desa Bukit Rawi. Kegiatan belajar-mengajar tidak bertahan lama karena bangunan tersebut keburu hancur/roboh dimakan usia. Pada tahun 1979-1990 SD Tuwung lama dipindahkan ke Tuwung Baru. pada tanggal 5 agustus 1985 dimulai pembangunan Desa Tuwung Baru, dengan menggunakan dana dari proyek BRKBA (Bantuan Rehabilitas Korban Bencana Alam) banjir. Depsos (Depertemen Sosial) Provinsi Kalimantan Tengah Dialokasikan sebanyak 35 buah rumah sederhana untuk tahap pertama. Mulanya desa ini memboyong tiga nama yaitu:

Febri Anjelina Kristiani, Rukiah-Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Transmigrasi Lokal (Translokal) di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

1. Res Des Tuwung (Reselement Desa Tuwung)
2. Liposos (Lingkungan Pondok sosial)
3. Desa Tuwung sampai sekarang.

Tahun 1986 permukiman Lingkungan Pondok Sosial Tuwung situasinya sangat memperhatikan, Kepala SDN Tuwung Lama sempat berbeda persepsi dengan Kepala Desa menyangkut pendidikan anak-anak yang berada di permukiman, kebijakan dari Kepala Desa itu agar dilakukan kegiatan belajar-mengajar di permukiman mengingat situasi yang dialami anak-anak dari permukiman ke sekolah Tuwung Lama berpotensi bahaya bagi keselamatan mereka. Pemerintah Desa Tuwung bertransmigrasi lokal (translokal) dari penduduk asli Tuwung Lama ke Desa Tuwung Baru sampai sekarang.

Tepat pada tanggal 25 februari 1989 mulai dibuka sekolah Tuwung Baru dan sebagai tenaga pengajar di SD tersebut, dilakukan oleh Siber Sawit (Alm), guru titipan inpres Bukit Goha. Pada tahun 1990 mendapat pembangunan gedung sekolah permanen dan fasilitas lainnya dari pemerintah, pertengahan tahun 1988 SD Lingkungan Pondok sosial tuwung tidak lagi dibawah SDN Tuwung Lama.

Surat peraturan tentang transmigrasi lokal di Desa Tuwung pada waktu itu belum ada peraturan yang mengaturnya, yang penting ada bantuan dari Dinas sosial laksanakan, kerjakan saja tidak ada pendukung lain yang mengokomodir, artinya bantuan datang laksanakan sudah, segala surat pertanggung jawaban tidak ada, dulu ada dikatakan BANPRES (Bantuan Presiden) dananya muncul turun lalu digunakan oleh pemerintah desa untuk pembangunan apa yang menurut mereka baik, surat pertanggung jawaban tidak ada. (menurut pemaparan Kepala Desa Tuwung David Faisal)

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa beberapa tahun yang telah lalu di Desa Tuwung Lama mengadakan perpindahan penduduk dinamakan Transmigrasi Lokal (Trasnlokal) melalui program Lingkungan Pondok Sosial (liposos) ke Desa Tuwung Baru yang berada di pinggir jalan lintas Trans Kalimantan, sehingga pembangunan di Desa Tuwung sekarang dapat dirasakan dan dinikmati oleh masyarakat Desa Tuwung.

II. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Teknologi Informasi (TI) atau yang dikenal dalam bahasa Inggris dengan istilah *Information Technologi* adalah istilah umum untuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. TI menyatukan

Febri Anjelina Kristiani, Rukiah-Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Transmigrasi Lokal (Translokal) di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

komputerisasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara dan video.

Kemajuan TI dalam bidang pelayanan publik sangat membantu dari segi administrasi dan pelayanan, sehingga pekerjaan bisa lebih efektif dan efisien. Perkembangan yang terus berlanjut dari teknologi membawa aplikasi utama teknologi pada proses pengolahan data yang berujung pada informasi.

Pemerintah daerah saat ini berlomba-lomba menerapkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memberikan pelayanan publik yang prima. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup aktivitas yang saling berkaitan yaitu pengolahan data, pengelolaan informasi, dan sistem manajemen. Dalam penerapannya konektivitas internet ke dalam tata kelola pemerintah diharapkan mampu mengatasi berbagai macam persoalan melalui peningkatan efisiensi, inovasi, produktivitas, perluasan jangkauan dan penghematan biaya.

Dalam pelayanan publik yang prima tidak sekadar mengikuti *trend global*, tetapi diarahkan untuk mewujudkan *good governance*, yakni tata pemerintahan yang baik, transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemerintahan. Namun dalam penerapannya tentu tidak mudah, perlu proses, waktu dan tahapan yang berkesinambungan. Penerapan TI dalam meningkatkan pelayanan publik juga memberikan peluang yang sangat besar bagi pengembangan daerah untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat, mempermudah proses pelayanan serta memperkenalkan potensi daerah.

Di Kabupaten Gunung Mas pemanfaatan TI dalam pelayanan publik sudah dilakukan, dan salah satunya adalah Kantor UPT SAMSAT, di mana penerapan pemanfaatan tersebut dalam segala pekerjaan sudah menggunakan sistem komputerisasi dan salah satu produk yang dilakukan adalah dengan menggunakan sistem digital dan *e-samsat*.

Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Transmigrasi Lokal di Desa Tuwung

Sesuai dengan pengamatan penulis dari hasil observasi pada saat ke Desa Tuwung terlihat adanya rumah-rumah sudah berdiri dari pembangunan transmigrasi lokal pada tahun 1985 hampir semua rumah trans sudah diganti menjadi bangunan semi permanen ada sisa 2 rumah yang masih bertahan bentuk rumah trans. Ini merupakan adanya keserasian akan makna pembangunan menurut kartasamita (1996:33) adalah usaha harkat dan martabat masyarakat yang dalam kondisinya tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Membangun masyarakat berarti

Febri Anjelina Kristiani, Rukiah-Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Transmigrasi Lokal (Translokal) di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

memampukan atau memandirikan mereka. Dimulainya proses pembangunan dengan berpijak pada peran pemerintah desa diharapkan akan dapat memacu partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan itu sendiri.

Peran pemerintah desa dalam pembangunan transmigrasi lokal di Desa Tuwung dilihat dari upaya kepala desa dan perangkat desa mengusulkan transmigrasi lokal kepada dinas sosial karena keadaan tuwung lama sering terjadi banjir, dari hasil data yang ada dilapangan memang benar keadaan Tuwung lama terus-menerus mengalami kebanjiran. Dalam pembukaan lahan trans dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakatnya, dana untuk trans dari proyek (Bantuan Rehabilitas Korban Bencana Alam) dan swadaya masyarakat.

Perangkat desa dalam menyikapi hal ini bisa terbantu dengan bantuan dana dari pemerintah, Kepala Desa pun selalu bersikap transparan baik masalah pembangunan maupun masalah bantuan yang didapatkan, hal ini sesuai dengan prinsip pengelolaan pembangunan desa. Hampir semua bantuan yang masuk itu dikelola secara demokratis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh aparat Desa bahwa walaupun tidak diadakan rapat secara formal namun koordinasi antar aparat, kepala lingkungan, lembaga kemasyarakatan, dan warga selalu terjalin. Kemudian informasi disosialisasikan ke semua warga. Kalau ada hal yang perlu disosialisasikan.

Kepala Desa selalu memperhatikan aspirasi dari semua kepala lingkungan dan ketua lembaga kemasyarakatan, ini bisa dianggap keterwakilan dari warga masyarakat. Agar peranan Pemerintah Desa dapat mempengaruhi masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat melalui indikator-indikator perannya sebagai pembina, pengayom, dan pelayan masyarakat sebagai kegiatan memberi contoh atau lebih dikenal dengan keteladanan merupakan unsur yang memegang peranan penting dan sangat menentukan bagi berhasilnya seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsi dan tugas bawahan/orang yang dipimpin sehingga dapat mengikuti apa yang dikehendaknya dalam pelaksanaan tugas. Hal ini dapat kita lihat dari cara pembinaan yang dilakukan seorang Kepala Desa serta Perangkat Desa. Aktivitas untuk memberi tuntutan/pembinaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pembangunan baik itu untuk perangkat Desa maupun untuk masyarakatnya. Tujuannya adalah agar perangkat Desa atau masyarakatnya itu tahu dan mengerti apa yang harus dikerjakan serta timbul kemauan untuk mengerjakan sesuatu sesuai kehendak Kepala Desa. Bimbingan, pembinaan, dan atau pengarahan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses memelihara, menjaga, dan memajukan organisasi melalui setiap pelaksanaan tugas personal, baik secara struktural maupun fungsional,

Febri Anjelina Kristiani, Rukiah-Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Transmigrasi Lokal (Translokal) di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

agar pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan tidak terlepas dari usaha mewujudkan tujuan negara atau cita-cita bangsa Indonesia (Nawawi, Handari; 1988:110).

Perkataan pembinaan ini mempunyai cakupan kegiatan yang cukup banyak, akan tetapi yang jelas pembinaan mengandung arti pembangunan yaitu merubah sesuatu sehingga menjadi baru yang mempunyai nilai yang lebih tinggi dan juga mengandung makna sebagai pembaruan, yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan, menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat. Dalam hubungannya dengan pembinaan, Taliziduhu Ndraha (2003:24) mengungkapkan bahwa yang menjadi sasaran pembinaan khususnya dalam pembinaan masyarakat adalah mentalitasnya. Mentalitas yang belum sadar harus dibangun, yang tidak sesuai dengan pembangunan harus dirubah, yang belum beres harus ditertibkan dan yang masih kosong harus diisi. Dalam kaitannya dengan pembina masyarakat desa kepala desa selaku pemimpin di Desa Tuwung yang didominasi oleh nelayan.

Faktor-faktor yang Menghambat dan yang Mendukung Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Publik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan faktor penghambat itu meliputi masih kekurangan rumah, fasilitas, sarana-parasarana, listrik, sumur bor dan lain sebagainya, masih rendahnya sumber daya masyarakat akan pentingnya pembangunan transmigrasi, sehingga berdampak terhadap lambatnya proses pembangunan.

Selanjutnya yang menjadi faktor pendukung, antara lain partisipasi masyarakat berupa kesediaan masyarakat untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan birokrasi pemerintahan dan mendukung terselenggaranya pembangunan, dan juga kerjasama antar aparat pemerintah desa dalam mendukung pembangunan. Partisipasi penduduk merupakan hal yang *urgent* dan tak kalah penting dalam sebuah pembangunan.

III. Penutup

Peran pemerintah desa dalam pembangunan dan peran pemerintah sebagai pembina, pengayom, dan pelayanan kepada masyarakat tidak terlepas dari berbagai hambatan ataupun tantangan. Faktor penghambat meliputi masih kekurangan rumah, fasilitas, sarana-parasarana, listrik, sumur bor dan lain sebagainya, masih rendahnya sumber daya masyarakat akan pentingnya

Febri Anjelina Kristiani, Rukiah-Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Transmigrasi Lokal (Translokal) di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

pembangunan transmigrasi, sehingga berdampak terhadap lambatnya proses pembangunan.

Dengan beberapa hambatan tersebut, jelas akan mempengaruhi kinerja aparat desa dalam pembangunan. Walaupun demikian, terdapat pula beberapa hal yang mendukung peranan pemerintah desa dalam pembangunan.

Faktor pendukung tersebut antara lain partisipasi masyarakat berupa kesediaan masyarakat untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan birokrasi pemerintahan dan mendukung terselenggaranya pembangunan, dan juga kerjasama antar aparat pemerintah desa dalam mendukung pembangunan. Partisipasi penduduk merupakan hal yang urgen tak kalah penting dalam sebuah pembangunan. Rakyat adalah komponen utama yang harus dilibatkan dalam pembangunan. Kebutuhan, kepentingan dan harapan rakyat menjadi arah setiap kebijakan. Pemberian kesempatan bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi merupakan salah satu komponen untuk mencapai pembangunan yang intensif, sebab tanpa dukungan dan partisipasi penduduk maka pembangunan tidak akan berhasil. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh bapak Kepala Desa Tuwung dikatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan hal sangat penting. Dan partisipasi masyarakat yang cukup baik ini terlihat dengan adanya berbagai perhatian dari masyarakat terhadap semua perkembangan yang ada di lingkup pemerintahan Desa Tuwung.

Febri Anjelina Kristiani, Rukiah-Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Transmigrasi Lokal (Translokal) di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

Daftar Pustaka

Buku

Hoogerwerf, A.1983. *Ilmu pemerintahan*. Jakarta: Erlangga.

Momon Soetisna Sedjaja, Sjachran Basan. 1983. *Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah Dan Pemerintahan Desa*. Bandung: Alumni.

Irawan. 2006. *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Depertemen ilmu administrasi FISIP.

Ndraha, Taliziduhu. 1991. *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Peraturan dan Perundang-Undangan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2024 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 3.

Peraturan Desa Tuwung Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Tuwung.

Bab 1 Pasal 1, Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.